

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

MUHAMAD NURYADI SAPUTRA

NPM : 18.01.12.0010

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

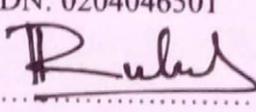
Nama : MUHAMAD NURYADI SAPUTRA
Nomor Pokok : 18.01.12.0010
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 07/10/2022 Pembimbing I :


Rizal Effendi, SE.M.Si.
NIDN: 0204046501

Tanggal 07/10/2022 Pembimbing II :


Sasiska Rani, SE.M.Si.
NIDN: 0222039102

Mengetahui,

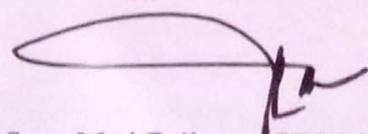
Dekan Fakultas Ekonomi,

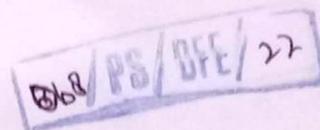
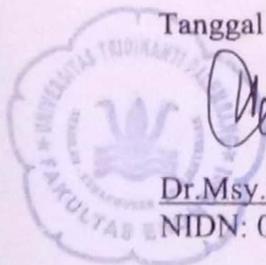
Tanggal.....


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA. CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi,

Tanggal.....


Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701

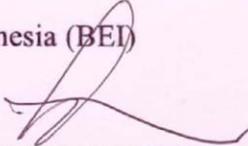


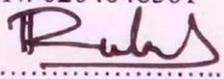
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

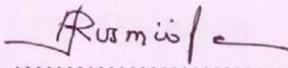
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUHAMAD NURYADI SAPUTRA
Nomor Pokok : 18.01.12.0010
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penguji Skripsi :

Tanggal 07/10/2022Ketua Penguji : 
Rizal Effendi, SE.M.Si.
NIDN: 0204046501

Tanggal 07/10/2022Penguji I : 
Sasiska Rani, SE.M.Si.
NIDN: 0222039102

Tanggal 06/10/2022Penguji II : 
Rusmida Jun Hutabarat, SE.M.Si.
NIDN: 0230066801

Mengetahui,

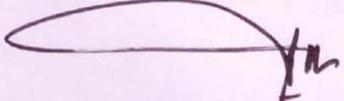
Dekan Fakultas Ekonomi,

Tanggal.....

Ketua Program Studi,

Tanggal.....


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA. CSRS
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701



Motto :

Tidak Semua KEBERHASILAN itu membuat Kebahagiaan

Tidak Semua KEGAGALAN itu memberikan Kesedihan

Karena berhasil atau gagal itu hanya suatu Proses

Untuk perjalanan hidup yang Sukses

Kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua Orang Tua
- ❖ Adikku
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamaterku, Nusa, Bangsa, dan Agama
- ❖ Masa Depan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Muhamad Nuryadi Saputra

NIM : 1801120010

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya saya sendiri disamping tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Tridinanti Palembang sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, September 2022



Muhamad Nuryadi Saputra

KATA PENGANTAR

Laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba masa mendatang. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dalam menjalankan aktifitasnya perusahaan memerlukan dana yang cukup agar operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangannya dana tersebut. *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. *Financial leverage* memiliki beberapa rasio, namun penelitian ini yang digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Asset Ratio*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, M.P. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS, selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

4. Bapak Dimas Pratama Putra, SE.Ak.M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Rizal Effendi, SE.M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberi pengarahannya, saran yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sasiska Rani, SE.M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, serta dukungan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
8. Keluarga Besarku, Ayah, Ibu, dan Adikku Tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang memberikan dukungan dan semangat
10. Organisasi kampus yang saya ikuti UKK KSR PMI Unit Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan saya peluang untuk berkembang dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat serta memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu membantu dan memberikan semangat serta kerjasamanya, semoga kita sukses semua.

Penulis bahwa penyusunan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan Skripsi ini nantinya. Penulis juga berharap agar skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Palembang, September 2022

Muhamad Nuryadi Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	13
2.3 <i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR)	14
2.4 Perubahan Laba	15
2.5 Penelitian Lain yang relevan	16
2.6 Kerangka Berpikir	20
2.7 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Tempat Penelitian	23
3.1.2 Waktu Penelitian	23
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan data	23
3.2.1 Sumber Data	23
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	25
3.3.3 Sampling	26
3.4 Rancangan Penelitian	27

3.5 Variabel dan Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Analisis	29
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
3.7.2 Uji Prasyarat	30
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.7.4 Regresi Linear Berganda	32
3.7.5 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan Penelitian	39
4.1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
4.1.4 Uji Prasyarat	51
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.1.7 Pengujian Hipotesis	57
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Debt to Total Asset Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba	59
4.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Perubahan Laba ...	60
4.2.3 Pengaruh <i>Debt to Total Asset Ratio</i> terhadap Perubahan Laba	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perubahan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman	5
2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	18
3.1 Jumlah Sampel Penelitian	25
3.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Variabel dan Definisi Operasional	28
4.1 Hasil Deskriptif Data.....	50
4.2 Hasil Uji Normalitas	52
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.4 Hasil Uji Autokorelasi	55
4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	56
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
4.7 Hasil Uji f.....	58
4.8 Hasil Uji t	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	21
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	38
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

ABSTRAK

MUHAMAD NURYADI SAPUTRA, Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, SE.M.Si dan Ibu Sasiska Rani, SE.M.Si).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *proposive sampling*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

MUHAMAD NURYADI SAPUTRA, The Effect of Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio on Profit Changes in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi, SE.M.Si and Mrs. Sasiska Rani, SE.M.Si).

The purpose of this study was to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio on Profit Changes in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population used in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study are Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 27 companies. Sampling technique using purposive sampling.

The analytical technique used in this study is the method of multiple linear regression analysis. The results of the study show that the debt to equity ratio and debt to total assets ratio simultaneously affect earnings changes in food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange. Debt to equity ratio (DER) partially has no effect on profit changes in food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange and debt to total assets ratio (DAR) partially affects earning changes in food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange.

RIWAYAT HIDUP

Muhamad Nuryadi Saputra, dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 20 Januari 1999 dari Ayah Andi Bahri Wijaya dan Ibu Carnesih.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 16 Banyuasin II, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2015 di SMP Negeri 3 Banyuasin II, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Negeri 2 Banyuasin II. Pada tahun 2018 saya memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang September 2022

Muhamad Nuryadi Saputra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia menuntut perusahaan dapat mengelola kinerja perusahaan dengan baik, hal tersebut dikarenakan adanya persaingan di dalam dunia bisnis, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Menurut Kasmir (2016:4) Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba.

Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan.

Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode.

Dalam menjalankan aktifitasnya perusahaan memerlukan data yang cukup agar operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang kekurangan dana akan mencari dana untuk menutupi kekurangan dana tersebut. Dana bisa diperoleh dengan cara memasukan modal baru dari pemilik perusahaan atau dengan melakukan pinjaman ke pihak luar perusahaan. Apabila perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak luar perusahaan maka akan timbul hutang sebagai akibat dari pinjaman tersebut dan berarti perusahaan melakukan *financial leverage*. Semakin besar hutang maka *financial leveragenya* semakin besar pula. Berarti resiko yang dihadapi perusahaan akan semakin besar pula karena utangnya tersebut. *Financial leverage* dianggap merugikan apabila laba yang diperoleh lebih kecil dari biaya beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang.

Menurut Sartono (2015:88) *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Financial leverage memiliki tiga impikasi penting, yaitu memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi terbatas, yang kedua kreditur melihat ekuitas

atau dana yang disetor pemilik untuk memberikan margin pengaman sehingga pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka resiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur. Implikasi ketiga yaitu jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibandingkan pembayaran bunga maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar *leverage*.

Financial leverage memiliki beberapa rasio, namun penelitian menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Assets Ratio*). DER adalah perbandingan antara hutang (*debt*) dengan modal (*equity*). Apabila DER menunjukkan jumlah hutang sebuah perusahaan masih wajar, maka saham perusahaan masih ideal, jika faktor fundamental lainnya juga mendukung. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi resiko ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Debt to equity ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan pengembalian yang semakin tinggi.

Menurut Kasmir (2016:156) *Debt to Total Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to Total Asset Ratio menunjukkan bahwa seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Semakin besarnya *debt to total asset ratio* akan memberikan gambaran semakin banyaknya aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang, sehingga memberi gambaran bahwa kondisi modal pemilik yang cukup terbatas didalam perusahaan. Sehingga dengan semakin banyaknya hutang akan cenderung menambah beban bagi sebuah perusahaan untuk melunasi pokok pinjaman dan bunga yang diwajibkan.

Perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia didasari karena industri yang bergerak dibidang kebutuhan pokok ini merupakan industri yang sangat strategis berkontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia. Pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sektor ini mampu dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan menjadikan salah satu sektor yang diminati oleh para investor. Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada masa depan. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Oleh karena itu,

pemerintah terus berupaya menjaga ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global.

Guna menjaga pertumbuhan sektor ini tetap tinggi, pihak dari kementerian memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Di samping itu, industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tetapi juga telah menjangkau di tingkat kabupaten untuk kelas industri kecil dan menengah (IKM). Pertumbuhan yang selalu positif dan permintaan yang tinggi menjadi alasan industri ini selalu menjadi motor penggerak pertumbuhan industri. Meski ditengah pandemi COVID-19 industri ini akan cukup stabil terhadap guncangan ekonomi dunia. Makanan dan minuman tumbuh sebesar 3% per tahun dan tetap berada pada peringkat teratas total realisasi investasi sektor sekunder terang Plt Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM. Walaupun demikian kondisi perekonomian di Indonesia dimasa pandemi COVID-19 ini bisa dikatakan masih belum stabil sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan atau penurunan laba (perubahan laba) di suatu perusahaan.

Tabel 1.1
Perubahan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman
Periode 2019-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Perubahan Laba		
			Tahun		
			2019	2020	2021
1	AISA	Tiga Pilar Seahtera Food Tbk	8.19	0.06	-0.99
2	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk	-0.77	0.42	-0.15
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	0.10	5.07	-0.79
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0.27	0.02	0.33
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	0.23	-0.42	1.27
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.32	-0.15	0.02
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	1.06	0.01	0.36
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	1.57	-0.65	2.11

9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-0.05	-0.60	0.51
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	0.15	-0.44	0.72
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	0.22	10.08	-0.16
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0.02	-0.37	0.63
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	0.14	-0.63	-0.66
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.10	0.30	-0.03
15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	0.87	-0.76	0.47
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.17	0.31	0.18
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	0.45	0.23	0.19
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	-0.01	-0.76	1.33
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.15	0.03	-0.42
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	0.05	-0.81	6.50
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	0.22	0.55	-0.91
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	-0.44	1.40	0.40
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.74	-0.28	0.30
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	-0.69	1.46	1.85
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	0.40	-0.05	0.98
26	STTP	Sintar Top Tbk	0.89	0.30	-0.01
27	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0.47	0.06	0.15

Sumber: Data diolah, 2022

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perubahan laba perusahaan makanan dan minuman periode 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Melihat fakta bahwa tidak adanya kepastian mengenai pertumbuhan laba yang akan diketahui oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu mengukur kinerja keuangan.

Terdapat banyak peneliti yang mengambil pengaruh DER dan DAR terhadap perubahan laba. Namun hasil penelitian masih menunjukkan perbedaan. Penelitian Atika Wulan Safitri (2020) Menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, tetapi *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap perubahan laba, dan

ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba.

Penelitian Luluk Muhimatul Ifada (2016) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh pada perubahan laba. Hal ini data terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan tersebut dimanfaatkan untuk investasi lain sehingga tidak mempengaruhi perubahan laba yang memiliki perusahaan. Sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada perubahan laba, tingginya DAR memperlihatkan kinerja suatu perusahaan tergolong kurang baik sebab nilai utang yang semakin tinggi sehingga DAR mempunyai pengaruh negatif pada perubahan laba. Mas'ulah (2016) menyatakan bahwa *Curret Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh DER dan DAR terhadap perubahan laba pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DAR) terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan teori agensi dan teori akuntansi positif dengan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan sebuah ilmu pengetahuan, referensi atau bahan pembelajaran tentang pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio* terhadap perubahan laba bagi Fakultas Ekonomi umumnya dan bagi mahasiswa jurusan akuntansi khususnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan pengaruh *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio* terhadap perubahan laba.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi, memperluas pemahaman sekaligus wawasan terkait pengaruh *debt to equity ratio*

dan *debt to total asset ratio* terhadap perubahan laba. Tidak hanya itu, peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam dunia nyata (kerja).

Daftar Pustaka

- Atika Wulan Safitri. 2020, *Pengaruh Debt to Total Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Perubahan Laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada sektor industri barang konsumsi tahun 2018.*
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011, *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Brigham dan Houston. 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Pustaka Setia.
- Fadli. 2015, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada CV. Sentral Era Sukses.*
- Ghozali. 2012, *Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 2012, *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi dan Halim. 2012, *Analisis Laporan keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Harahap. 2016, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Graya Grafindo Persada: Jakarta.
- Mas'ulah. 2016, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan PT. Alumindo Metal Industri Tbk.*
- Sartono. 2015, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, BPFE: Yogyakarta.
- Samuel Nugroho. 2014, *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2012.*
- Soewardjo. 2016, *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Subramayam, K. R dan John J. Wild (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

- Suganda, T. R. 2018, *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang : Seribu Bintang.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyono, R. A. 2018, *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Suriani dan Desrini Ningsih. 2020, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada CV. Sentral Era Sukses*.
- Suwardjono. 2015, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Utari, Dewi, et. Al. 2016, *Akuntansi Manajemen*. Edisi Keempat. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2021, *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka baru press: Yogyakarta.

www.idx.co.id